

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan- perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Dalam rancangan ini terdapat Keterangan :

01 = Nilai pretest sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

02 = Nilai posttest setelah mendapat perlakuan (*treatment*).

X = Perlakuan dengan intervensi Penyuluhan dengan media leaflet

Dalam desain ini terdapat 1 kelompok yaitu kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan. 01 merupakan tingkat pengetahuan dan perilaku pegawai terkait dengan pengelolaan sampah medis sebelum perlakuan. 02 merupakan tingkat pengetahuan dan perilaku pegawai terkait dengan pengelolaan sampah medis sesudah perlakuan. Pengaruh perlakuan terdapat tingkat pengetahuan dan perilaku pegawai dalam mengelola sampah medis adalah (02 – 01).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II tahun 2022.

2. Waktu penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari karakteristik atau kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh para peneliti agar bisa dipelajari (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian adalah total jumlah pegawai puskesmas di Puskesmas Mengwi II dengan total sebanyak 43 orang.

2. Sampel penelitian

Penelitian ini jumlah sampel adalah 43 orang karyawan puskesmas. Dalam pengambilan sampel, harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut
Dalam pengambilan sampel, harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Menurut Nursalam (2013) karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :
(Amalia, 2017)

- 1) Pegawai yang bersedia menjadi responden

2) Pegawai UPTD Puskesmas Mengwi II

b. Kriteria Eksklusi

Menurut Hidayat (2007), dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : (Amalia, 2017)

- 1) Pegawai yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Bukan Pegawai UPTD Puskesmas Mengwi II

3. Teknik pengambilan sampel

Pegawai yang dipilih sebagai objek penelitian adalah pegawai yang bekerja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II yang dimana total pegawai berjumlah 43 orang. Yang dimana nantinya pegawai akan diarahkan dan diberikan penjelasan terkait pengisian kuisisioner dan yang lainnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data hasil nilai kuisisioner pengetahuan dan perilaku, hasil wawancara dan observasi.
- b. Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari UPTD Puskesmas II Mengwi yaitu berupa jumlah pegawai, dan data diri pegawai.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan awal terkait lokasi penelitian yang diteliti

- b. Melakukan koordinasi dan wawancara awal kepada Kepala UPTD Puskesmas II Mengwi
- c. Mengurus surat ijin pengambilan data yang akan diserahkan kepada Kepala Puskesmas
- d. Menyiapkan instrument penelitian baik kuisisioner atau pun lembar observasi
- e. Menjelaskan teknik pengambilan data kepada kepala puskesmas
- f. Menyebarkan kuisisioner pengetahuan kepada pegawai dan tidak lupa terlebih dahulu menjelaskan isi dari kuisisioner yang diberikan.
- g. Setelah kuisisioner pengetahuan diberikan lalu penulis memberikan sedikit promosi kesehatan dan memberikan leaflet kepada pegawai yang berkaitan dengan pengelolaan sampah medis.
- h. Lalu penulis melakukan observasi terhadap pegawai puskesmas dalam melakukan pengelolaan sampah medis
- i. Setelah data primer yaitu kuisisioner dan lembar observasi selesai dikerjakan penulis lalu melakukan perekapan untuk mengetahui hasil dari kuisisioner dan lembar observasi yang telah diisi pada saat dilakukannya kegiatan pengamatan.
- j. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis
- b. Lembar kuisisioner pengetahuan
- c. Lembar observasi

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data – data petugas puskesmas yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

b. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program dari komputer.

c. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data-data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. Coding

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian

e. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner pegawai yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis

univariat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku dalam pengelolaan sampah medis.

1) Pengetahuan

Pengetahuan pegawai puskesmas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai *pengelolaan sampah medis*, dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 10 (sepuluh) dan nilai terendah adalah 0 (nol). Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{10 - 0}{2} = 5$$

Sehingga diperoleh pengetahuan pegawai puskesmas sebagai berikut :

- a) Pengetahuan kurang dengan skor, 0 – 5
 - b) Pengetahuan baik dengan skor, 6-10
- 2) Perilaku

Perilaku pegawai dalam mengelola sampah medis diukur dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 10 pernyataan mengenai perilaku pegawai terhadap pengelolaan sampah medis. Pada pernyataan dengan jawaban “Ya” mendapat skor 1 (satu) dan jawaban “Tidak” mendapat skor 0 (nol). Penentuan interval kelas pada hasil pengamatan dengan lembar observasi menggunakan rumus struges menurut sebagai berikut : (Sugiyono, 2011)

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{10 - 0}{2} = 5$$

Sehingga perhitungan interval di dapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban kuisisioner untuk perilaku pegawai puskesmas sebagai berikut :

- a) Perilaku kurang dengan skor, 0 – 5
- b) Perilaku baik dengan skor, 6-10

b. Bivariat

Analisis Bivariat dimaksudkan untuk melakukan uji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jenis uji yang digunakan didasarkan pada skala pengukuran variabel yang ada, dan pada penelitian ini semua variabel dikategorikan menurut skala interval. Analisis bivariat yaitu menganalisis variabel –variabel penelitian guna menguji hipotesis penelitian serta untuk melihat gambaran hubungan antara variable penelitian. Dalam analisis ini dilakukan dengan pengujian statistik yaitu dengan uji *paired t-test* untuk mengetahui pengaruh variable dependen dengan variable independennya.

Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Pengambilan keputusan Ho diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikan. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan Ho ditolak bila p value < dari nilai alpha, dan Ho diterima bila p value > dari nilai alpha (Syofian, 2013).

Sebelum melakukan analisis data dengan uji-t berpasangan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji non-parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian normalitas data taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji lebih kecil dari taraf signifikansi ($p \leq 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Ar Rahman, 2010)

F. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. *Respect for Persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah memberi penjelasan (PSP).

2. *Benifcence*

Benifcence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian.

Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.